



R E N C A



RENCANA KERJA PERUBAHAN

DINAS PERTANIAN KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN ANGGARAN 2020

JL. RA BASUNI 17 SOOKO MOJOKERTO

TELP. (0321) 321228 FAX (0321) 396468

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan hidayahNya Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020 ini dapat terselesaikan. Penyusunan Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020 ini atas dasar usulan Program dan Kegiatan dari setiap Bidang dan Seksi serta usulan berbagai pihak. Perubahan Rencana kerja sebagai dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah yang memuat kebijakan dan program/kegiatan dalam satu tahun yang akan digunakan sebagai acuan penyusunan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA Perubahan) Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020 serta untuk hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun lalu dan perkiraan capaian tahun berjalan. Melalui Perubahan Rencana Kerja ini diharapkan dapat memberikan kejelasan dan manfaat bagi institusi baik pemerintah, mitra kerja, maupun masyarakat secara umum. Dengan tersusunnya Perubahan Rencana Kerja Tahun 2020, kami berharap agar apa yang dituangkan dalam dokumen ini dapat terlaksana dan menjadi bahan pelaksanaan kegiatan untuk tahun 2020, serta sebagai acuan untuk pembangunan pertanian tahap selanjutnya.

Mojokerto, Juni 2020

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MOJOKERTO

Drs. TEGUH GUNARKO, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 19680327 198809 1 002

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	
1.2. Landasan Hukum	
1.3. Dasar Pertimbangan Perubahan	
1.4. Maksud dan Tujuan.....	
1.5. Sistematika Penulisan	
 BAB. II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN I TAHUN 2020	
2.1. Evaluasi Hasil Rencana Kerja Tahun sebelumnya sampai dengan Triwulan I Tahun 2020.....	
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD	
 BAB III. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	
 BAB IV. PENUTUP	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal	
Tabel 1.	Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten Renja Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Sampai dengan dengan Triwulan I Tahun 2020	
Tabel 2.	Target Indikator Sasaran Dinas Pertanian	
Tabel 3.	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2020	
Tabel 4.	Rancangan Perubahan Renja Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020	



KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN

KABUPATEN MOJOKERTO

NOMOR : 188.45/ /416-118/2020

TANGGAL:

TENTANG

RENCANA KERJA (RENJA) PERUBAHAN

DINAS PERTANIAN

KABUPATEN MOJOKERTO

TAHUN 2020



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
DINAS PERTANIAN

Jalan R A. Basuni Nomor 17 Mojokerto, Jawa Timur 61361
Telepon 0321 321228, Fax. 0321-394067

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MOJOKERTO
Nomor:185.45/ /416-118/2020
Tentang
RENCANA KERJA (RENJA) PERUBAHAN DINAS PERTANIAN TAHUN 2020
KABUPATEN MOJOKERTO

KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN MOJOKERTO

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka tertib administrasi dan prosedur dalam penyusunan Rencana Pembangunan Daerah dan dengan telah ditetapkannya Peraturan Bupati Badung Nomor Tahun 2020 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2020, maka Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto wajib menyusun Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020, dengan berpedoman pada Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2020
- b. bahwa sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah maka Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tentang Rencana Kerja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421));
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 15 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2008 Nomor 15);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032;

14. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto ;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mojokerto 2016-2021
16. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 74 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto; Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tentang Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto
17. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor Tahun 2020 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2020

M E M U T U S K A N

- Menetapkan
KESATU : Menetapkan Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini
- KEDUA : Susunan sistematika Perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020, sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU disusun sebagai berikut :
 Bab I. Pendahuluan
 Bab II. Evaluasi Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto sampai dengan Triwulan I Tahun 2020
 Bab III. Tujuan dan Sasaran PD
 Bab IV. Rencana Kerja dan Pendanaan PD
 Bab V. Penutup
- KETIGA : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto bertanggung jawab dan melaporkan pelaksanaan Rencana Kerja sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Mojokerto
 Pada Tanggal 2020

Kepala Dinas Pertanian
 Kabupaten Mojokerto

:

TEGUH GUNARKO

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Untuk mewujudkan konsistensi antara dokumen perencanaan dan penganggaran daerah maka setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) wajib menyusun Rencana Kerja yang merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode satu tahun, yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan. Renja OPD merupakan salah satu bagian dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Penyusunan Renja OPD merupakan implementasi dari ketentuan dalam pasal 7 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang selanjutnya secara teknis penyusunan Renja OPD diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020 telah ditetapkan melalui Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Nomor 188.45/54/416-118/2019, tanggal 5 Agustus 2019. Renja ini merupakan implementasi tahun ke empat dari Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2016-2021. Hal ini telah dijelaskan dalam Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 bahwa Penyusunan Renja OPD mengacu pada Rancangan Awal RKPD, Renstra OPD serta hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya.

Namun berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaannya dalam tahun berjalan menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan perkembangan dan kondisi yang dialami. Hal inilah yang mendasari perlunya dilakukan Perubahan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020.

Dengan adanya perubahan Renja diharapkan pemanfaatan sumber daya baik personil maupun biaya akan lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan program dan kegiatan sehingga berkontribusi maksimal dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra OPD.

Penyusunan Renja Perubahan dilakukan secara simultan dengan Penyusunan Perubahan RKPD. Perumusan Rancangan Renja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto dilakukan dengan berpedoman pada Rancangan Akhir Perubahan RKPD. Prinsip-prinsip dalam penyusunan Renja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto, adalah sebagai berikut:

- a. Berpedoman pada Rancangan Akhir Perubahan RKPD
- b. Perubahan Renja PD memuat kegiatan, target kinerja, pagu indikatif, lokasi dan kelompok sasaran baik yang mengalami perubahan maupun yang tidak mengalami perubahan termasuk penambahan kegiatan baru.
- c. Penetapan Perubahan Renja PD dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan setelah penetapan Perubahan RKPD

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4286);
2. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaga Negara republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 4700);
5. Undang-undang Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Pemerintah Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

10. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014
11. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Perundangan-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2012 Nomor 3 Seri D);
14. Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019 (Berita Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 Nomor 3 Seri D Tahun 2014);
15. Peraturan Daerah kabupaten Mojokerto Nomor 15 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah (RPJPD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2005-2025;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mojokerto Tahun 2012 -2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2012 Nomor 9);
17. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto
18. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 74 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto

1.3. Dasar Pertimbangan Perubahan

Perubahan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020 menjadi hal yang perlu dilakukan berdasarkan pada hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan hingga triwulan II Tahun 2020, yang menunjukkan adanya ketidakssuaian dengan perkembangan dan kondisi actual, yaitu:

- a. Adanya penyebaran wabah corona/covid 19 yang mempengaruhi anggaran OPD secara keseluruhan sehingga dilaksanakan reconfusing anggaran.
- b. Adanya ketentuan dalam pasal 17 ayat (2) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara serta pasal 25 ayat (2) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang mengamanatkan bahwa penyusunan RAPBD harus berpedoman pada RKPD, termasuk perubahan RAPBD harus berpedoman pada Perubahan RKPD.
- c. Adanya penyusunan Perubahan RKPD yang harus bersinergi dengan Perubahan Renja OPD
- d. Adanya penghapusan kegiatan dan penambahan atau pengurangan target kinerja
- e. Adanya pergeseran anggaran antara kegiatan, maupun penambahan anggaran kegiatan.

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Renja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto adalah untuk menjabarkan Perubahan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2020 dan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2016-2021, terutama terkait dengan urusan pertanian (peningkatan produksi/produktivitas, peningkatan NTP)

Adapun tujuan dari penyusunan Renja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Perubahan Anggaran (RKPA) Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020.
2. Untuk menjadi penuntun dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020.

1.5. Sistematika Penulisan

Mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah tanggal 21 Oktober 2010, penyusunan Renja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020 dilaksanakan menurut sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan Renja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020 agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik. Pendahuluan memuat antara lain:

- Latar Belakang, mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020, proses penyusunan Renja, keterkaitan antara Renja dengan dokumen RKPD dan Renstra.

- Landasan Hukum, memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang kewenangan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran.
- Maksud dan Tujuan, memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020.
- Sistematika Penulisan, menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH SAMPAI DENGAN TRIWULAN I TAHUN 2020

Bab ini memuat:

- Evaluasi Hasil Rencana Kerja Tahun sebelumnya sampai dengan Triwulan I Tahun 2020
- Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

BAB III. Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah

Bab ini memuat kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2020 beserta perubahannya

BAB IV. PENUTUP

Bab ini berisikan uraian penutup, berupa catatan penting yang perlu mendapat perhatian, kaidah-kaidah pelaksanaan, serta rencana tindak lanjut

Lampiran-lampiran

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD SAMPAI DENGAN TRIWULAN I TAHUN 2020

3.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja SKPD Tahun Lalu sampai dengan Triwulan I Tahun 2020

Evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto bermaksud untuk mengetahui sejauh mana capaian pelaksanaan Renja tahun 2020 sampai pada Triwulan I. Tujuan Evaluasi hasil Renja tahun 2020 yaitu untuk menilai dan memastikan bahwa target rencana program dan kegiatan dalam Renja tahun 2020 sampai dengan triwulan I dan sasaran Renstra dapat dicapai dalam upaya mendukung pencapaian sasaran pembangunan tahun 2020. Dalam pelaksanaannya terjadi perubahan pada beberapa indikator dan target program dan kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tahun 2020, beberapa hal yang mendasari perubahan tersebut antara lain: (1) Capaian target kinerja dan keuangan sampai dengan triwulan I; (2) pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sampai dengan triwulan I; dan (3) potensi dan tren produksi beberapa komoditas pertanian utama di Kabupaten Mojokerto

1. Capaian target kinerja dan keuangan sampai dengan triwulan I

Capaian target kinerja dan keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto selama Triwulan I masih belum menampakkan kinerja yang maksimal hal ini dikarenakan ada beberapa faktor penghambat antara lain terbitnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 19/PMK.07/2020 tentang Penyaluran dan Penggunaan Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum dan Dana Insentif Daerah Tahun Anggaran 2020 Dalam Rangka Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (Covid 19), yang ditindaklanjuti di setiap daerah untuk melakukan reconfusing terhadap anggaran APBD yang ada.

Gambaran kinerja dan keuangan Dinas Pertanian Kabupaten sampai dengan triwulan I sebagai mana tersaji dalam tabel E-81

Formulir E.81
Evaluasi terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten
Renja Perangkat Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto
SAMPAI DENGAN TRIWULAN I TAHUN 2020

Indikator dan target kinerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang mengacu pada sasaran RKPD

1. Meningkatnya NTP sebesar 100.85

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Renstra Perangkat Daerah pada tahun 2021 (Akhir periode Renstra Perangkat Daerah)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Sampai Dengan Renja Perangkat Daerah Pada Tahun 2019		Target Kinerja Dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Pada Tahun 2020		Realisasi Kinerja Triwulan Pada Tahun 2020		Realisasi Capaian Kinerja Dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Pada Tahun 2020	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun 2016-2019		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun 2016-2019		Unit Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
				K	(Rp)	K	Rp.	K	Rp.	I			II		K	Rp.		K	Rp.	K
1	2	3	4	5		6		7		8		9		12		13 = 6 + 12		14 = 13/5 x 100%		15
				K	(Rp)	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	
DINAS PERTANIAN																				
Meningkatkan sektor pertanian terhadap PDR B	Meningkatkan Kesejahteraan Petani	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	100 %	917.684.000	86,06 %	733.287.461,00	100 %	783.654.260,00	14,33 %	112.302.856,00		14,33 %	112.302.856,00	100,39 %	845.590.317,00	100,39 %	92,14%		DINAS PERTANIAN
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air	Jumlah waktu penyediaan jasa komunikasi,	12 Bulan	275.820.000	12 Bulan	128.308.500,00	12 Bulan	230.000.000,00	3 Bulan	40.003.700,00		3 Bulan	40.003.700,00	15 Bulan	168.312.200,00	125,00 %	61,02%		

		dan listrik	sumber daya listrik dan air																
		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah pemeliharaan/perpajakan/perijinan kendaraan dinas/operasional	35 unit roda 2	22.088.000	35 unit roda 2	11.000.000,00	10 unit roda 2	18.310.500,00	0 unit roda 2	0,00	0 unit roda 2	0,00	35 unit roda 2	11.000.000,00	100,00%	49,80%		
		Penyediaan alat tulis kantor	Jenis ATK yang disediakan	38 jenis	72.600.000	38 jenis	59.400.000,00	38 jenis	91.500.000,00	6 jenis	4.975.000,00	6 jenis	4.975.000,00	44 jenis	64.375.000,00	114,79%	88,67%		
		Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	Jenis barang cetakan dan pengadaan yang disediakan	11 jenis	70.000.000	11 jenis	63.749.600,00	25 jenis	54.000.000,00	0 jenis	0,00	0 jenis	0,00	11 jenis	63.749.600,00	100,00%	91,07%		
		Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	7 jenis	70.301.000	7 jenis	87.070.481,00	6 jenis	36.000.000,00	0 jenis	0,00	0 jenis	0,00	7 jenis	87.070.481,00	100,00%	123,85%		

		Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah waktu penyediaan makanan rapat dan tamu	12 bulan	63.525.000	12 bulan	54.500.000,00	12 bulan	54.100.000,00	0 bulan	0,00	0 bulan	0,00	12 bulan	54.500.000,00	100,00%	85,79%	
		Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Dalam Daerah	Jumlah waktu penyediaan belanja perjalanan dinas, rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar dan dalam daerah	12 OH	163.350.000	12 OH	175.474.800,00	139 OH	144.650.000,00	30 OH	42.404.600,00	30 OH	42.404.600,00	42 OH	217.879.400,00	350,00%	133,38%	
		Penyediaan Jasa Tenaga Kerja	Jumlah penyediaan jasa tenaga kerja selama 12 bulan	12 orang	180.000.000	12 orang	153.784.080,00	144 orang	155.093.760,00	12 orang	24.919.556,00	12 orang	24.919.556,00	24 orang	178.703.636,00	199,16%	99,28%	
Rata -rata capaian kinerja																148,62%	91,61%	
Predikat kinerja																		
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana prasarana aparaturnya dengan kondisi layak fungsi	95 %	553.266.000	78,75 %	250.290.200,00	100 %	277.043.400,00	0 %	0,00	0 %	0,00	78,75 %	250.290.200,00	82,89%	45,24%	DINAS PERTANIAN

		Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara dan berfungsi baik	1 gedung	422.372.000	1 gedung	143.395.000,00	1 gedung	180.000.000,00	0 gedung	0,00	0 gedung	0,00	1 gedung	143.395.000,00	100,00%	33,95%	
		Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Penyediaan BBM Kadis selama 12 bulan, jumlah service, penggantian suku cadang dan ganti oli mobil dinas	4 masing-masing 10 kali	63.752.000	4 masing-masing 10 kali	57.045.200,00	6 masing-masing 10 kali	52.043.400,00	0 masing-masing 10 kali	0,00	0 masing-masing 10 kali	0,00	4 masing-masing 10 kali	57.045.200,00	100,00%	89,48%	
		Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara dan berfungsi baik	370 unit	67.142.000	343 unit	49.850.000,00	356 unit	45.000.000,00	0 unit	0,00	0 unit	0,00	343 unit	49.850.000,00	92,69%	74,25%	
Rata-rata capaian kinerja																97,56%	65,89%	
Predikat kinerja																		
		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase pegawai dengan tingkat kedisiplinan kedinasaan sesuai ketentuan yang berlaku	92 %	10.800.000	84,72 %	7.850.000,00	90 %	24.000.000,00	0 %	0,00	0 %	0,00	84,72 %	7.850.000,00	0,00%	72,69%	DINAS PERTANIAN

	Operasional Tim Penilai Angka Kredit	Jumlah Tim Penilai Angka Kredit yang dibiayai Dinas	9 orang	10.800.000	9 orang	7.850.000,00	9 orang	24.000.000,00	0 orang	0,00	orang	0,00	9,00 orang	7.850.000,00	0,00%	72,69%	
Rata-rata capaian kinerja																0,00%	72,69%
Predikat kinerja																	
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase dokumen perencanaan, laporan keuangan dan kinerja Dinas Pertanian yang disusun sesuai ketentuan yang berlaku	100%	20.000.000	47,44%	7.115.300,00	100%	13.500.000,00	0%	0,00	0%	0,00	47,44%	7.115.300,00	47,44%	35,58%	DINAS PERTANIAN
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen yang disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan tepat waktu	5 dokumen	20.000.000	5 dokumen	7.115.300,00	5 dokumen	13.500.000,00	0 dokumen	0,00	0 dokumen	0,00	5,00 dokumen	7.115.300,00	100,00%	35,58%	
Rata-rata capaian kinerja																100,00%	35,58%
Predikat kinerja																	

		Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase peningkatan produksi pangan dan hortikultura	4,45 %	725.000,00	0 %	424.517.000,00	4,77 %	588.000.000,00	1,77 %	10.435.000,00			1,77 %	10.435.000,00	1,77 %	434.952.000,00	39,78 %	59,99 %	DINAS PERTANIAN
		Peningkatan Produksi Tanaman Padi Melalui Pelatihan Tanam Sistem Jajar Legowo	Jumlah peserta bimtek tanam padi sistem jajar legowo	120 orang	70.000,00	120 orang	44.100.000,00	140 orang	45.000.000,00	0 orang	0,00			0 orang	0,00	120 orang	44.100.000,00	100,00 %	63,00 %	
		Pengembangan Kawasan Tanaman Jeruk	Luas lahan pengembangan kawasan tanaman jeruk	2 ha	75.000,00	3 ha	45.776.000,00	4 ha	54.000.000,00	0 ha	1.400.000,00			0 ha	1.400.000,00	3 ha	47.176.000,00	150,00 %	62,90 %	
		Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah obat-obatan/pestisida yang tersedia	500 kg/lt	175.000,00	436 kg/lt	108.447.000,00	580 kg	112.500.000,00	0 kg	0,00			0 kg	0,00	436 kg	108.447.000,00	87,20 %	61,97 %	

		Pengembangan Pemberdayaan Agensi Hayati (P2AH)	Jumlah poktan yang mengikuti pelatihan agensi hayati	2 poktan	90.000.000	4 poktan	67.203.000,00	4 poktan	67.500.000,00	0 poktan	0,00	0 poktan	0,00	4 poktan	67.203.000,00	200,00%	74,67%	
		Peningkatan produksi tanaman cabai melalui penyediaan sarana dan prasarana produksi	Luas lahan dem area	4 ha	125.000.000	2 ha	65.391.000,00	3 ha	81.000.000,00	0 ha	1.750.000,00	0 ha	1.750.000,00	2 ha	67.141.000,00	50,00%	53,71%	
		Promosi atas Hasil Produksi Pertanian	Jumlah pameran/ unjuk produk unggulan daerah	4 kali	190.000.000	4 kali	93.600.000,00	6 kali	228.000.000,00	0 kali	7.285.000,00	0 kali	7.285.000,00	4 kali	100.885.000,00	100,00%	53,10%	
Rata -rata capaian kinerja																114,53%	61,56%	
Predikat kinerja																		
		Program Peningkatan Produksi Perkebunan	Persentase peningkatan produksi perkebunan	3,7 %	305.000.000,00	0 %	232.750.000,00	3,46 %	247.500.000,00	10,06 %	24.898.000,00	10,06 %	24.898.000,00	10,06 %	257.648.000,00	272 %	84,47%	DINAS PERTANIAN

		Pembinaan dan pengembangan tanaman perkebunan (Kakao)	Jumlah pengadaan bibit tanaman kakao	5000 batang	170.000,00	8000 batang	125.325,00	10000 batang	135.000.000,00	0 batang	13.883.000,00	0,00 batang	13.883.000,00	8000 batang	139.208.000,00	160%	81,89%	
		Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Perkebunan	Jumlah obat-obatan/pestisida yang tersedia	500 kg/lt	135.000,00	378 kg/lt	107.425,00	459 kg/lt	112.500.000,00	0 kg/lt	11.015.000,00	0,00 kg/lt	11.015.000,00	378 kg/lt	118.440.000,00	76%	87,73%	
Rata-rata capaian kinerja																117,80%	84,81%	
Predikat kinerja																		
		Persentase peningkatan mutu tanaman tembakau	Persentase peningkatan mutu tanaman tembakau	5%	520.000,00	82,7%	294.941,00	4%	600.000.000,00	2,41%	14.469.000,00	2,41%	14.469.000,00	85,11%	309.410.000,00	170,23%	59,50%	DINAS PERTANIAN
		Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan Petani Tembakau	Jumlah kelompok tani yang mengikuti sekolah lapang	2 kelompok	200.000,00	0 kelompok	0,00	30 kelompok	202.291.000,00	0 kelompok	0,00	0,00 kelompok	0,00	0,00 kelompok	0,00	0,00%	0,00%	

		Dukung an sarana dan prasarna usaha tani tembaku	Jumlah pengada an pompa air dan handsprayer yang disediakan yang diperbant ukan	8 unit	320.000.000,00	25 unit	294.941.000,00	20 unit	397.709.000,00	0 unit	14.469.000,00			0,00 unit	14.469.000,00	25,00 unit	309.410.000,00	312,50 %	96,69%	
Rata -rata capaian kinerja																		156,25%	48,35%	
Predikat kinerja																				
		Progra m Peningk atan Produk si Peternakan	Persenta se peningk atan produksi peternakan	8,03 %	845.000.000,00	0 %	801.935.600,00		803.960.000,00	3,58 %	28.793.000,00			3,58 %	28.793.000,00	3,58 %	830.728.600,00	44,60 %	98,31%	DINAS PERTANIAN
		Fasilitasi /pendam pingan produkti vitas peternakan	Jumlah pengada an sarana RPH, Pasar Hewan, dan Honor Petugas	2 unit	85.000.000,00	2 unit	68.260.000,00	2 kegiatan	116.460.000,00	1 kegiatan	10.015.000,00			1 kegiatan	10.015.000,00	3,00 kegiatan	78.275.000,00	150,00 %	92,09%	
		Monitori ng dan Evaluasi Kelomp ok Tani Ternak	Jumlah kelompok tani ternak yang dimonitori ng dan dievaluasi	20 klpk	50.000.000,00	20 kelompok	31.291.000,00	20 kelompok	45.000.000,00	1 kelompok	2.360.000,00			1 kelompok	2.360.000,00	21,00 kelompok	33.651.000,00	105,00 %	67,30%	

		Peningkatan Gizi Keluarga (Gemar Ampai)	Jumlah anak sekolah yang diberi telur	400 anak	50.000.000	500 anak	44.500.000	500 anak	45.000.000	0 anak	1.375.000,00			0 anak	1.375.000,00	500,00 anak	45.875.000,00	125,00%	91,75%
		Gerakan Minum Susu Bagi Anak Sekolah	Jumlah anak yang disediakan susu dalam rangka Hari Susu Nasional	450 anak	60.000.000	450 anak	44.875.000	450 anak	45.000.000	0 anak	1.395.000,00			0 anak	1.395.000,00	450,00 anak	46.270.000,00	100,00%	77,12%
		Pengembangan sistem informasi, komunikasi dan statistik peternakan	Jumlah laporan statistik peternakan yang tersedia	5 laporan	85.000.000	5 laporan	62.883.000	5 laporan	67.500.000	1 laporan	3.481.000,00			1 laporan	3.481.000,00	6,00 laporan	66.364.000,00	120,00%	78,08%
		Optimalisasi Inseminasi Buatan/IB (Kawin Suntik)	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana IB	1 buah container 10 L	90.000.000	2 kegiatan	232.740.000	2 kegiatan	100.000.000	1 kegiatan	5.910.000,00			1 kegiatan	5.910.000,00	3,00 kegiatan	238.650.000,00	300,00%	265,17%
		Village Breeding Center	Jumlah indukan itik dan sarana prasarana yang disediakan	800 ekor	150.000.000	2 kegiatan	127.451.600	800 ekor	135.000.000	0 ekor	1.920.000,00			0 ekor	1.920.000,00	2,00 ekor	129.371.600,00	0,25%	86,25%

		Hijauan Pakan Ternak	Jumlah luas lahan untuk pakan ternak	4 ha	50.00 0.000	5 ha	42.20 0.000	18 ha	45.000. 000	0 ha	0,00			0 ha	0,00	5,0 0 ha	42.200.000, 00	125, 00 %	84,40%	
		Kontes Ternak	Jumlah ternak yang diikuti kontes ternak	100 Ekor	225.0 00.00 0	1 kali	147.7 35.00 0	1 kali	205.000. 000	0 kali	2.337.000,00			0 kali	2.337.000,00	1,0 0 kali	150.072.000, 00	1,00 %	66,70%	
Rata-rata capaian kinerja																		114,03%	100,98 %	
Predikat kinerja																				
		Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase kasus penyakit ternak yang tertangani	38 %	395.0 00.00 0,00	95,4 6 %	319.9 98.50 0,00	46.6 7 %	331.000. 000,00	9,0 3 %	29.879.000,0 0			9,03 %	29.879.000,0 0	10 4,4 9 %	349.877.500, 00	274, 97 %	88,58%	DINAS PERTA NIAN
		Penanggulangan Penyakit Reproduksi Ternak	Jumlah ternak sapi yang mendapatkan penanganan reproduksi	800 ekor	100.0 00.00 0,00	657 ekor	67.57 6.000 ,00	700 ekor	70.000. 000,00	5 ekor	3.175.000,00			5 ekor	3.175.000,00	66 2 ekor	70.751.000, 00	82,7 5%	70,75%	

		Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Hewan/Bahan Pangan Asal Hewan	Jumlah bahan pangan asal temak yang ASUH	250 sampel	85.000.000,00	378 sampel	67.950.000,00	200 sampel	72.000.000,00	10 sampel	2.550.000,00			10 sampel	2.550.000,00	388 sampel	70.500.000,00	155,20%	82,94%	
		Optimalisasi Fungsi dan Peran Laboratorium Kesehatan Hewan	Jumlah kegiatan laboratorium keswan	2 keg	150.000.000,00	2 kegiatan	135.522.500,00	2 kegiatan	144.000.000,00	1 kegiatan	19.574.000,00			1 kegiatan	19.574.000,00	3 kegiatan	155.096.500,00	150,00%	103,40%	
		Optimalisasi Fungsi dan Peran Pusat Kesehatan Hewan	Jumlah pengadaan alat dan obat-obatan yang tersedia	2 unit puskesmas	60.000.000,00	2 unit puskesmas	48.950.000,00	2 unit puskesmas	45.000.000,00	0 unit puskesmas	4.580.000,00			0 unit puskesmas	4.580.000,00	2 unit puskesmas	53.530.000,00	100,00%	89,22%	
Rata -Rata capaian kinerja																		121,99%	86,58%	
Predikat kinerja																				
		Peningkatan Prasarana dan Sarana Pertanian	Persentase prasarana dan sarana pertanian yang berfungsi baik	24 %	205.000.000,00	94,65 %	142.811.000,00	20,00 %	488.500.000,00	5,07 %	24.775.000,00			5,07 %	24.775.000,00	99,72 %	167.586.000,00	415,51 %	81,75%	DINAS PERTANIAN

		Inventarisasi data lahan sawah mending LP2B	Jumlah penempatan lahan LP2B	0	penempatan lahan LP2B	-	18 kec	347.422.000,00	1	penempatan lahan LP2B	310.000.000,00	0	penempatan lahan LP2B	0,00		0	penempatan lahan LP2B	0,00	18,00	penempatan lahan LP2B	347.422.000,00	0,00%	0,00%	
		Penunjang Kegiatan Pengelolaan Lahan dan Air (PLA)	Jumlah laporan kebutuhan kelompok terhadap sarpras jalan dan pengelolaan air	12	Laporan	85.000.000	70 Laporan	67.231.000,00	70	unit	67.500.000,00	20	unit	15.170.000,00		20	unit	15.170.000,00	90,00	unit	82.401.000,00	750,00%	96,94%	
		Monitoring dan evaluasi distribusi pupuk	Jumlah kios pupuk yang dibangun dan dimonev	65	kios	120.000.000	65 kios	75.580.000,00	60	kios	111.000.000,00	9	kios	9.605.000,00		9	kios	9.605.000,00	74,00	kios	85.185.000,00	113,85%	70,99%	
Rata-rata capaian kinerja																					287,95%	55,98%		
Predikat kinerja																								
		Program Penyuluhan Pertanian	Persentase peningkatan kelas kelompok tani	3,5	%	3.710.000.000	84	%	173.897.000	3	%	1.948.559.100	0,81	%	15.850.000,00	0,81	%	15.850.000,00	84,81	%	189.747.000,00	242,324%	2423,24%	DINAS PERTANIAN

		Penyusunan Program Penyuluhan dan Temu Teknis Penyuluh Pertanian	Jumlah program penyuluhan yang dibuat	1 program kab	130.000.000	1 program kab	88.584.500	1 program kab	80.000.000	1 program kab	6.825.000,00			1 program kab	6.825.000,00	2,00	program kab	95.409.500,00	200,00%	200,00%
		Peningkatan Sumber Daya Penyuluhan Pertanian Lapangan	Jumlah PPL yang mengikuti pelatihan	155 orang	250.000.000	0 orang	0,00	120 eksplar	75.000.000	0 eksplar	0,00			0 eksplar	0,00	0,00	eksemplar	-	0,00%	0,00%
		Peningkatan Kelembagaan Petani	Jumlah kelompok tani yang dibina	1013 klpk	180.000.000	360 klpk	85.312.500	1013 klpk	88.000.000	10 kelompok	9.025.000,00			10 kelompok	9.025.000,00	370,00	kelompok	94.337.500,00	36,53%	36,53%
		Rehabilitasi Gedung BPP dan Penyediaan Sarana dan Prasarana BPP (DAK)	Jumlah gedung BPP yang direhab	5 BPP	3.000.000.000	0 BPP	0,00	5 unit	1.021.410.000	0 unit	0,00			0 unit	0,00	0,00	unit	-	0,00%	0,00%

		Jumlah sarana dan prasarana yang disediakan	5 unit		0 unit	0,00	5 unit	602.932.000	0 unit	0,00			0 unit	0,00	0,00 unit	-	0,00 %	0,00 %
	Penunjang Kegiatan DAK Bidang Pertanian	Jumlah kegiatan yang difasilitasi	2 kegiatan	150.000.000	10 kegiatan	114.300.666	5 BPP	81.217.100	0 BPP	0,00			0 BPP	0,00	10,00 BPP	114.300.666,00	500,00 %	500,00 %
Rata-rata capaian kinerja																	122,75%	122,75 %
Predikat kinerja																		
TOTAL				8.206.750.000		3.389.393.061		6.105.716.760		261.401.856		-		261.401.856		3.650.794.917		

B. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran finansial ataupun non-finansial yang digunakan untuk membantu suatu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran organisasi. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tahun 2020 mengacu kepada sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto tahun 2016 – 2021 yaitu meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP), yang didalamnya tercakup Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peningkatan Produksi Perkebunan dan Peningkatan Produksi Peternakan dengan indikator sasaran berupa persentase peningkatan NTP dengan didukung persentase peningkatan produksi 13 komoditi pertanian unggulan di Kabupaten Mojokerto. Adapun target yang harus dicapai disajikan pada table 2.1

Tabel 2.1 Target Indikator Sasaran Dinas Pertanian

Indikator Sasaran	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Peningkatan NTP	100.50	100.60	100.65	100.75	100.85	100.95
Peningkatan Produksi Tan. Pangan						
Padi (ton)	328.032 (1,56%)	333.084 (1,54%)	338.113 (1,51%)	343.151 (1,49%)	348.196 (1,47%)	353.245 (1,45%)
Jagung (ton)	150.896 (2,7%)	154.864 (2,63%)	158.829 (2,56%)	162.799 (2,50%)	166.772 (2,44%)	170.741 (2,38%)
Kedelai (ton)	4.758,66 (20%)	5.551,93 (16,67%)	6.344,74 (14,28%)	7.137,84 (12,50%)	7.930,85 (11,11%)	8.723,93 (10,00%)
Peningkatan Produksi Tan. Hortikultura						
Bawang merah (ton)	861,77 (3,33%)	889,61 (3,23%)	917,36 (3,12%)	945,16 (3,03%)	972,95 (2,94%)	1.000,77 (2,86%)
Cabai rawit (ton)	15.117,52 (7,69%)	16.197 (7,14%)	17.277 (6,67%)	18.356,81 (6,25%)	19.436,19 (5,88%)	20.514,90 (5,55%)
Peningkatan Produksi Perkebunan						
Tebu (ton)	70.686,55 (2%)	72.241,65 (2,2%)	73.975,81 (2,4%)	75.898,81 (2,6%)	78.023,98 (2,8%)	80.364,70 (3%)
Tembakau (ton)	7.027 (1,5%)	7.146,46 (1,7%)	7.289,39 (2%)	7.449,76 (2,2%)	7.636 (2,5%)	7.849,81 (2,8%)
Kopi (ton)	79 (3%)	81,61 (3,3%)	84,54 (3,6%)	87,93 (4%)	91,71 (4,3%)	95,83 (4,5%)
Cengkeh (ton)	21,6 (2,5%)	22,18 (2,7%)	22,83 (2,9%)	23,51 (3%)	24,29 (3,3%)	25,14 (3,5%)
Kakao (ton)	94,70 (3,5%)	98,30 (3,80%)	102,23 (4%)	106,52 (4,2%)	111,21 (4,4%)	116,44 (4,7%)

Peningkatan Produksi Peternakan						
Daging (ton)	8.886,26 (19%)	10.973,16 (20%)	12.948,33 (18%)	14.890,58 (15%)	17.273,08 (16%)	20.209,50 (17%)
Telur (ton)	6.885,77 (9%)	7.566,78 (10%)	8.172,12 (8%)	8.744,17 (7%)	9.356,26 (7%)	9.824,08 (5%)
Susu (kg liter)	6.123,97 (2%)	6.248,93 (3%)	6.361,42 (1,8%)	6.520,45 (2,5%)	6.650,86 (2%)	6.790,53 (2,10%)

Berdasarkan target pada indikator sasaran tersebut, Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dicapai Dinas Pertranian Kabupaten Mojokerto pada tahun 2020 adalah tercapainya peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP) termasuk peningkatan produksi dari 13 komoditi unggulan yang telah ditetapkan. Adapun capaian sampai dengan triwulan I dari target tersebut tersaji pada tabel 2.2.

Tabel 2.2. Capaian Indikator Kinerja Utama sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2020

Sasaran	Indikator Sasaran	Evaluasi Hasil Renja Tahun 2019				Evaluasi Hasil Renja Tahun 2020 Tw I			
		Target	Realisasi	Capaian %	Status	Target)	Realisasi	Capaian %	Status
Peningkatan NTP	NTP	100.75	116.15	115,28%	Sangat baik	100.85			
Peningkatan Produksi	Produksi Padi (ton)	343.151	307.470	89,60%	Cukup baik	348.196	47.073	13,52%	
	Produksi Jagung (ton)	162.799	162.798	99,99%	Baik	166.772	26.248	15,74%	
	Produksi Kedelai (ton)	7.137,84	1.602	22,44%	Sangat kurang	7.930,85	-		
	Produksi Bawang Merah (ton)	945,16	486.25	51,45%	Kurang baik	972,95	-		
	Produksi Cabai rawit (ton)	18.356,81	67.097	365%	Sangat baik	19.436,19	47	0,24%	
	Produksi Tebu (ton)	75.898,81	42.703	56,26%	Kurang baik	78.023,98	-		
	Produksi Tembakau (ton)	7.449,76	2.299	30,86%	Sangat kurang	7.636	-		
	Produksi Kopi (ton)	87,93	151	171%	Sangat baik	91,71	-		
	Produksi Cengkeh (ton)	23,51	27.700	117%	Sangat baik	24,29	-		
						-			

	Produksi Kakao (ton)	106,52	98	92%	Baik	111,21			
	Produksi Daging (ton)	14.890,58	17.345	116,49%	Sangat baik	17.273,08	3,905	22,61%	
	Produksi Telur (ton)	8.744,17	9.977	114,10%	Sangat baik	9.356,26	2,704	22,17%	
	Produksi Susu (kg/lt)	6.520,45	4.285	65,72%	Cukup baik	6.650,86	1,057	15,89%	

Beberapa indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian pada tahun 2020 sampai dengan Triwulan I masih belum mencapai 50% dari semua komoditas yang telah ditetapkan. Untuk tanaman pangan (padi) tanam ada yang 2 kali ada yang 3 kali dalam 1 periode (1 tahun). Indeks Pertanaman di Kabupaten Mojokerto berkisar 1,6 artinya belum semuanya 2 kali tanam dalam setahun. Untuk tanaman kedelai waktu tanam baru akan dimulai bulan April 2020, sedangkan bawang merah baru tanam sekitar bulan Maret 2020. Sehingga untuk kedua komoditas tersebut belum menghasilkan/belum panen.

Untuk tanaman perkebunan baru bisa diketahui produksinya di Triwulan II untuk tanaman kakao, sedangkan komoditas yang lain di Triwulan III dan IV.

Untuk produksi peternakan sampai triwulan I belum mencapai 50% karena populasi ternak terutama unggas belum bertambah, sehingga hasil produksi baik daging maupun telur masih 20%-25%.

BAB III. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini mengemukakan secara eksplisit rencana program dan kegiatan yang disusun berdasarkan evaluasi pembangunan pada Triwulan I, kedudukan dan capaian kinerja yang direncanakan dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto. Rencana program dan kegiatan harus mewakili aspirasi dan kepentingan masyarakat. Berdasarkan visi, misi, kebijakan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2016–2021 maupun memperhatikan perkembangan kebijakan pemerintah dalam skala regional dan nasional, Fokus pembangunan daerah yang tercakup dalam Rencana Kerja Perubahan ini pada dasarnya merupakan kerangka operasional sebagai arah atau tindakan untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan daerah, yang berisi sasaran dan kebijakan dalam satu tahun anggaran. Sebagaimana telah diuraikan pada Pendahuluan, bahwa dalam rangka pencapaian visi dan misi sesuai dengan isu aktual dan kondisi umum yang dihadapi Kabupaten Mojokerto, maka agenda pada Tahun 2020 adalah target pencapaian prioritas pembangunan melalui 5 (lima) hal penting terkait Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020. Antara lain penanggulangan kemiskinan dengan meningkatkan SDM (melalui pendidikan, kesehatan dan kesempatan kerja), pengembangan jaringan infrastruktur, peningkatan nilai tambah ekonomi kerakyatan (melalui pariwisata, agro industry, agrobisnis dan usaha mikro), peningkatan produktivitas pertanian, dan peningkatan ketertiban serta keamanan bagi masyarakat.

Pembangunan daerah pada tahun 2020 dilaksanakan sebagai lanjutan pembangunan tahun-tahun sebelumnya dan merupakan jawaban atas permasalahan yang berkembang saat ini, dengan memperhatikan tantangan dan kendala yang akan terjadi serta memperhatikan kapasitas riil keuangan daerah tahun 2020 dan prioritas dan sasaran pembangunan dalam Kabupaten Mojokerto tahun 2020. Perubahan pada Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Tahun 2020 mengakibatkan perubahan pada target pencapaian, program/kegiatan prioritas dan pendanaannya, perubahan tersebut sebagaimana yang disajikan pada tabel dibawah ini

**REVISI MATRIKS REKAPITULASI USULAN P-APBD TAHUN 2020
DINAS PERTANIAN KAB. MOJOKERTO**

KODE SKPD		3.03.01								
NAMA SKPD		DINAS PERTANIAN								
NO	KODE	PROGRAM / KEGIATAN	OUTPUT	OUTCOME	B / L	SEBELUM PERUBAHAN (Rp)	SETELAH REFOCUSING (Rp)	SETELAH PERUBAHAN (Rp)	BERTAMBAH / BERKURANG (Rp)	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	3.03 . 3.03.01 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		% Pemenuhan kebutuhan penunjang OPD		783.654.260,00	769.211.260,00	1.219.046.260,00	449.835.000,00	
	3.03 . 3.03.01 . 01 . 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah waktu penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik			230.000.000,00	230.000.000,00	254.800.000,00	24.800.000,00	1. Tambahan biaya wifi BPP (Rp 200.000 x 4 bulan x 18 BPP) 2. Instalasi wifi kantor
	3.03 . 3.03.01 . 01 . 06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah pemeliharaan/ perpanjangan perijinan kendaraan dinas/operasional			18.310.500,00	18.310.500,00	18.310.500,00	-	
	3.03 . 3.03.01 . 01 . 10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jenis ATK yang disediakan: kertas, tinta, ballpoint, dll			91.500.000,00	87.710.000,00	114.710.000,00	27.000.000,00	ATK untuk 18 BPP
	3.03 . 3.03.01 . 01 . 11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jenis barang cetakan dan penggandaan yang disediakan: kertas kop, amplop, surat, dll			54.000.000,00	54.000.000,00	71.000.000,00	17.000.000,00	Penggandaan dokumen laporan keuangan, cetak kalender
	3.03 . 3.03.01 . 01 . 13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan: laptop, komputer, printer, dll			36.000.000,00	35.567.000,00	275.852.000,00	240.285.000,00	Rincian Terlampir

3.03 . 3.03.01 . 01 . 17	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah waktu penyediaan mamin rapat dan tamu			54.100.000,00	54.100.000,00	101.350.000,00	47.250.000,00	1. Jumlah tamu yang datang diperkirakan semakin banyak 2. Untuk pertemuan gapoktan dan PPL di 18 kecamatan
3.03 . 3.03.01 . 01 . 21	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar dan dalam daerah	Jumlah waktu penyediaan belanja perjalanan dinas, rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam daerah			144.650.000,00	134.430.000,00	227.930.000,00	93.500.000,00	Untuk perjalanan dinas dalam daerah, luar daerah, dan tambahan e-Toll
3.03 . 3.03.01 . 01 . 23	Penyediaan jasa tenaga kerja	Jumlah penyediaan jasa tenaga kerja selama 12 bulan			155.093.760,00	155.093.760,00	155.093.760,00	-	
3.03 . 3.03.01 . 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Persentase sarana prasarana aparatur dengan kondisi layak fungsi		277.043.400,00	276.193.400,00	796.193.400,00	520.000.000,00	
3.03 . 3.03.01 . 02 . 22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara dan berfungsi baik			180.000.000,00	179.150.000,00	639.150.000,00	460.000.000,00	1. Rehab pagar gedung UPB Sumberwono;2. Perencanaan rehab gedung kantor Dinas Pertanian;3. Jasa pembuatan sumur BPP Jatirejo & Jetis;4. Papan nama permanen dari semen untuk BPP;5. Instalasi air untuk BPP Pacet6. Pembuatan tralis besi BPP Jetis, Kemlagi, Gondang, Dawarblandong

3.03 . 3.03.01 . 02 . 24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Penyediaan BBM Kadis Pertanian selama 12 bulan, jumlah servis, penggantian suku cadang dan ganti oli mobdin			52.043.400,00	52.043.400,00	112.043.400,00	60.000.000,00	Untuk BBM dan servis kendaraan dinas (menyesuaikan dengan jumlah unit kendaraan yang dimiliki Dinas Pertanian sejumlah 6 unit)
3.03 . 3.03.01 . 02 . 28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara dan berfungsi baik			45.000.000,00	45.000.000,00	45.000.000,00	-	
3.03 . 3.03.01 . 03	Program peningkatan disiplin aparat		Persentase peningkatan pegawai dengan tingkat kedisiplinan kedinasan sesuai ketentuan yang berlaku		24.000.000,00	14.538.000,00	44.538.000,00	30.000.000,00	
	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	Penyediaan pakaian dinas beserta perlengkapannya			-	-	30.000.000,00	30.000.000,00	Pengadaan batik OPD. Terakhir pengadaan tahun 2015
3.03 . 3.03.01 . 03 . 06	Operasional Tim Penilai Angka Kredit	Jumlah tim angka kredit yang dibiayai dinas			24.000.000,00	14.538.000,00	14.538.000,00	-	
3.03 . 3.03.01 . 06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		Persentase dokumen perencanaan, laporan keuangan dan kinerja Dinas Pertanian yang disusun sesuai ketentuan		13.500.000,00	9.810.000,00	9.810.000,00	-	

3.03 . 3.03.01 . 06 . 01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Jumlah dokumen yang disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan tepat waktu			13.500.000,00	9.810.000,00	9.810.000,00	-	
3.03 . 3.03.01 . 22	Program peningkatan produksi peternakan		Persentase peningkatan produksi peternakan		803.960.000,00	394.877.000,00	617.077.000,00	222.200.000,00	
3.03 . 3.03.01 . 22 . 15	Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB)/Kawin Suntik	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana IB			100.000.000,00	88.355.000,00	125.555.000,00	37.200.000,00	Tambahan anggaran untuk honorarium petugas IB sebanyak 31 OPL @Rp 400.000 selama 3 bulan
3.03 . 3.03.01 . 22 . 16	Village Breeding Center	Jumlah indukan itik dan sarana prasarana yang disediakan			135.000.000,00	70.100.000,00	70.100.000,00	-	
3.03 . 3.03.01 . 22 . 17	Hijauan Pakan Ternak	Jumlah luas lahan untuk pakan ternak			45.000.000,00	24.661.000,00	24.661.000,00	-	
3.03 . 3.03.01 . 22 . 18	Pengembangan Sistem Informasi, Komunikasi dan Statistik Peternakan	Jumlah laporan statistik peternakan yang tersedia			67.500.000,00	44.633.000,00	44.633.000,00	-	
3.03 . 3.03.01 . 22 . 19	Peningkatan Gizi Keluarga (Gemampai)	Jumlah anak sekolah yang diberi telur			45.000.000,00	36.699.000,00	36.699.000,00	-	
3.03 . 3.03.01 . 22 . 20	Fasilitasi/Pendampingan Produktivitas Peternakan	Jumlah pengadaan sarana RPH, Pasar hewan dan honor petugas			116.460.000,00	88.575.000,00	133.575.000,00	45.000.000,00	Tambahan anggaran untuk: 1. Rehab plafon pasar hewan Ngrame; 2. Pembuatan papan nama pasar hewan; 3. Pengecatan bangunan gedung kantor dan pagar pasar hewan

			Jumlah pertemuan sosialisasi/pembinaan							-	
3.03	3.03.01	. 22 . 21	Gerakan Minum Susu Bagi Anak Sekolah	Jumlah anak sekolah yang diberi susu dalam rangka memperingati hari Susu Nasional		45.000.000,00	5.755.000,00	5.755.000,00		-	
3.03	3.03.01	. 22 . 22	Monitoring dan evaluasi kelompok tani ternak	Jumlah kelompok tani ternak yang dimonitoring dan dievaluasi		45.000.000,00	33.762.000,00	33.762.000,00		-	
3.03	3.03.01	. 22 . 23	Kontes Ternak	Jumlah pameran/kontes ternak unggulan darah		205.000.000,00	2.337.000,00	2.337.000,00		-	
			Bantuan Kambing Maskin (TMMD)	Jumlah kambing yang diperbantukan		-	-	-		-	
			Revitalisasi Pasar Hewan	Jumlah sarana dan prasarana pasar hewan yang tersedia		-	-	-		-	
			Pengembangan Wilayah Korporasi "Itik Mojosari"	Jumlah kawasan itik yang dikembangkan		-	-	-		-	
			Pengembangan Kawasan Peternakan Organik	Jumlah bibit kambing yang diperbantukan (36 ekor)		-	-	140.000.000,00		140.000.000,00	Mendukung "Kawasan Pertanian Organik" di 4 desa Kec. Trawas: Selopatak, Tamiajeng, Kedungudi, Sukosari (KEGIATAN BARU)
				Jumlah obat-obatan yang disediakan		-	-				

			Jumlah kelompok ternak kambing yang dilatih			-	-			
3.03 . 3.03.01 . 26	Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku			Persentase Peningkatan Mutu Tanaman Tembakau		600.000.000,00	879.760.000,00	1.046.105.000,00	166.345.000,00	
	Penerapan Pembudidayaan Sesuai dengan Good Agriculture Practice Tembakau (DBHCHT)	Jumlah peserta pelatihan pembudidayaan tembakau dengan GAP (Good Agriculture Practice)				-	-	-	-	
3.03 . 3.03.01 . 26 . 03	Dukungan Sarana Prasarana Usaha Tani Tembakau (DBHCHT)	Jumlah pengadaan pompa air dan hand sprayer yang disediakan			397.709.000,00	397.709.000,00	397.709.000,00	-	-	Pemberian bantuan <i>hand tractor</i> & pompa air ke 9 kelompok
	Penanganan Panen dan Pasca Panen (DBHCHT)	Jumlah alat perajang tembakau yang diperbantukan			-	-	166.345.000,00	166.345.000,00		
3.03 . 3.03.01 . 26 . 05	Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan (DBHCHT)	Jumlah kelompok tani yang tumbuh kembang/penguatan			202.291.000,00	-	-	-	-	
	Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan Pekebun Tembakau (DBHCHT)	Jumlah kelompok tani yang tumbuh kembang/penguatan			-	202.291.000,00	202.291.000,00	-	-	
	Penerapan budidaya tembakau yang baik (DBHCHT)	Pengadaan Pupuk NPK yang disediakan			-	279.760.000,00	279.760.000,00	-	-	
3.03 . 3.03.01 . 27	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian			Persentase Peningkatan Prasana dan Sarana Pertanian yang berfungsi baik		488.500.000,00	127.459.000,00	177.459.000,00	50.000.000,00	

3.03 . 3.03.01 . 27 . 01	Inventarisasi data lahan sawah mendukung LP2B	Jumlah persiapan pemetaan lahan LP2B (MOU Penetapan)			310.000.000,00	-	-	-	
3.03 . 3.03.01 . 27 . 09	Penunjang Kegiatan Pengembangan Lahan dan Air (PLA)	Jumlah kebutuhan laporan kelompok terhadap sarana dan prasarana pertanian (jalan dan pengelolaan air)			67.500.000,00	60.520.000,00	60.520.000,00	-	
3.03 . 3.03.01 . 27 . 10	Monitoring dan evaluasi distribusi pupuk	Jumlah kios dan distributor pupuk yang dibina dan dimonev			111.000.000,00	66.939.000,00	66.939.000,00	-	
	Pembinaan dan Pengembangan HIPPA	Jumlah HIPPA yang direvitalisasi			-	-	-	-	
	Pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal (DAK Bidang Pertanian)	Jumlah irigasi air tanah dangkal yang terbangun			-	-	-	-	
	Pembangunan DAM Parit (DAK Bidang Pertanian)	Jumlah DAM Parit yang terbangun			-	-	-	-	
	Penunjang DAK Bidang Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang difasilitasi			-	-	-	-	
	Monitoring dan Evaluasi alat mesin pertanian	Jumlah alat dan mesin pertanian yang dimonev			-	-	50.000.000,00	50.000.000,00	Untuk percepatan pembaruan data alsintan (Pengadaan power sprayer tipe gendong, honor monev petugas lapang)

	3.03 . 3.03.01 . 29	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	588.000.000,00	206.955.000,00	1.138.955.000,00	932.000.000,00	
	3.03 . 3.03.01 . 29 . 01	Peningkatan Produksi Tanaman Padi Melalui Pelatihan Tanam Sistem Jajar Legowo	Jumlah peserta bimtek tanam padi sistem jajar legowo		45.000.000,00	36.080.000,00	36.080.000,00	-	
	3.03 . 3.03.01 . 29 . 02	Pengembangan Kawasan Tanaman Jeruk	Luas lahan pengembangan kawasan tanaman jeruk		54.000.000,00	11.378.000,00	11.378.000,00	-	
	3.03 . 3.03.01 . 29 . 03	Peningkatan produksi tanaman cabai melalui penyediaan prasarana dan sarana produksi	Jumlah prasarana dan sarana produksi yang tersedia/dem area		81.000.000,00	12.013.000,00	12.013.000,00	-	
	3.03 . 3.03.01 . 29 . 07	Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah obat-obatan/pestisida yang tersedia		112.500.000,00	106.183.000,00	286.183.000,00	180.000.000,00	Untuk persediaan obat-obatan dan pestisida
			Jumlah rumah burung hantu yang diperbantukan		-	-	250.000.000,00	250.000.000,00	Menyediakan rumah burung hantu berbahan besi untuk daerah endemik hama tikus (Estimasi untuk 120 unit rumah burung hantu)
	3.03 . 3.03.01 . 29 . 08	Pengembangan Pemberdayaan Agensi hayati (P2AH)	Jumlah poktan yang mengikuti pelatihan Agensi Hayati		67.500.000,00	10.335.000,00	10.335.000,00	-	

3.03 . 3.03.01 . 29 . 09	Promosi atas hasil produksi pertanian	Jumlah pameran/unjuk produk unggulan daerah			228.000.000,00	30.966.000,00	30.966.000,00	-	
	Peningkatan Produksi Tanaman Ubi Jalar Melalui Dem/Percontohan SLPTT Ubi Jalar	Jumlah sarana produksi yang tersedia (dem area)			-	-	-	-	
	Peningkatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Frekuensi dan jumlah kelompok pelaksanaan Bimtek penanganan pasca panen			-	-	-	-	
	Sistem Informasi Pertanian (SINTA)	Jumlah aplikasi sistem informasi pertanian			-	-	70.000.000,00	70.000.000,00	Untuk mempermudah akses, pengolahan, dan pembaruan data pertanian (Aplikasi kerjasama dengan pihak ketiga)
	Dem Area Budidaya Tanaman Sehat	Jumlah sarana produksi yang tersedia (Benih padi dan dolomit)			-	-	390.000.000,00	390.000.000,00	Untuk mengembalikan kesuburan tanah di 18 kecamatan
	Peningkatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan/Tanaman (OPT) di Kawasan Agropolitan	Frekuensi pelaksanaan bimtek pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan/Tanaman (OPT) (2 kali/7 kelompok)			-	-	42.000.000,00	42.000.000,00	Lokasi : 7 wilayah agropolitan (Kemiri, Sajen, Pacet, Padusan, Claket, Cempokolimo, Petak)

	3.03 . 3.03.01 . 31	Program Penyuluhan		Persentase Peningkatan kelompok tani yang naik kelas		1.948.559.100,00	184.140.000,00	770.590.000,00	586.450.000,00	
	3.03 . 3.03.01 . 31 . 01	Penyusunan Program Penyuluhan dan Temu Teknis Penyuluh Pertanian	Jumlah program penyuluhan yang dibuat			80.000.000,00	58.844.000,00	58.844.000,00	-	
	3.03 . 3.03.01 . 31 . 03	Peningkatan Kelembagaan Petani	Jumlah kelompok tani yang dibina			88.000.000,00	72.061.000,00	280.011.000,00	207.950.000,00	Untuk penguatan kelembagaan kelompok menuju korporasi petani (Menghadirkan kelompok tani. Mamin dan Transport)
	3.03 . 3.03.01 . 31 . 04	Peningkatan Sumber Daya Penyuluhan Pertanian Lapangan	Jumlah materi penyuluhan yang disusun			75.000.000,00	53.235.000,00	53.235.000,00	-	
			Jumlah workshop Penyuluhan Pertanian						-	
	3.03 . 3.03.01 . 31 . 05	Prenunjang DAK Bidang Pertanian	Jumlah BPP yang direhabilitasi dan penyediaan sarana dan prasarannya			81.217.100,00	-	-	-	
	3.03 . 3.03.01 . 31 . 06	Rehabilitasi Balai Penyuluh Pertanian (DAK)	Jumlah BPP yang direhabilitasi			1.021.410.000,00	-	-	-	

3.03 . 3.03.01 . 31 . 07	Pengadaan Sarana Prasarana Pendukung Balai Penyuluh Pertanian (DAK)				602.932.000,00	-	-	-	
	Pemberdayaan dan penguatan LKM-A gapoktan	Jumlah LKM-A gapoktan PUAP yang dibina			-	-	-	-	
	Biaya Operasional Penyuluh pertanian (BOP) bagi THL - TBPPL	Jumlah THL-TBPPL yang dibiayai honor			-	-	128.500.000,00	128.500.000,00	Kegiatan ini pernah dilaksanakan dari tahun 2016-2019 namun pada tahun 2020 ditiadakan dg pertimbangan THL/TBPPL telah mengikuti tes CPNS/P3K. Namun sampai saat ini Perpres mengenai P3K belum disahkan. Oleh karena itu diusulkan anggaran untuk kekurangan honor THL/TBPPL selama 1 bulan (Selama ini digaji oleh Pemerintah Pusat hanya 11 bulan, 1 bulan oleh APBD. 91 orang x @ Rp 1.200.000) dan pengadaan batik utk THL-TBPP @ Rp 200.000

		Apresiasi kepada petani/pelaku usaha berprestasi	Jumlah petani/pelaku usaha yang diberikan penghargaan (20 orang)			-	-	250.000.000,00	250.000.000,00	Usulan kegiatan baru memberikan penghargaan kepada petani/pelaku usaha berprestasi (Mengadopsi Pajak Award). Contoh: 1. PPL Teladan 2. Gapoktan Teladan 3. Poktan Teladan 4. Petugas IB Teladan 5. Peternak Berprestasi 6. Pekebun Berprestasi 7. Lomba ubinan
	3.03 . 3.03.01 . 32	Program Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan		Persentase Peningkatan produksi tanaman perkebunan		247.500.000,00	77.803.000,00	644.803.000,00	567.000.000,00	
	3.03 . 3.03.01 . 32 . 01	Pembinaan dan Pengembangan Tanaman Perkebunan (Kakao)	Jumlah pengadaan bibit tanaman kakao, pelatihan, dan rakor			135.000.000,00	13.893.000,00	13.893.000,00	-	
	3.03 . 3.03.01 . 32 . 02	Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Perkebunan	Jumlah obat-obatan/pestisida yang tersedia			112.500.000,00	63.910.000,00	63.910.000,00	-	
		Fasilitasi/Pendampingan Produktivitas Perkebunan	Jumlah PG yang difasilitasi untuk peningkatan rendemen			-	-	67.000.000,00	67.000.000,00	Untuk mendukung tercapainya pemantauan rendemen tebu, peningkatan produktivitas dan kualitas SDM petani dan petugas.
		Bantuan Penghijauan (TMMD)	Jumlah bibit tanaman perkebunan yang diperbantukan			-	-	-	-	

		Pengembangan Pembibitan Tanaman Tebu Varietas MOJO 01	Jumlah bibit Tebu MOJO 01 yang diperbantukan			-	-	500.000.000,00	500.000.000,00	Untuk mendukung pengembangan varietas tebu unggul lokal Kab. Mojokerto (Sebagai tindak lanjut SK Menteri Pertanian Nomor 21/Kpts/KB.010/3/2020 Tentang Pelepasan KLon Mojo 01 sebagai varietas unggul tanaman tebu). Untuk pembelian bibit vareitas MOJO 01, pupuk, pestisida, dan upah tenaga kasar (mulai persiapan lahan s/d pengiriman hasil panen)
			Jumlah pupuk yang diperbantukan							
			Jumlah pestisida yang diperbantukan							
	3.03 . 3.03.01 . 33	Program Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veterinier		Persentase kasus penyakit ternak yang bisa tertangani		331.000.000,00	268.042.000,00	356.142.000,00	88.100.000,00	
	3.03 . 3.03.01 . 33 . 01	Penanggulangan Penyakit Reproduksi Ternak	Jumlah ternak sapi yang mendapatkan penanganan			70.000.000,00	44.349.000,00	44.349.000,00	-	
	3.03 . 3.03.01 . 33 . 02	Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Hewan/Bahan Pangan Asal Hewan	Jumlah bahan pangan asal hewan yang ASUH			72.000.000,00	55.082.000,00	55.082.000,00	-	

3.03 . 3.03.01 . 33 . 03	Optimalisasi Fungsi dan Peran Laboratorium Kesehatan Hewan	Jumlah kegiatan laboratorium keswan		144.000.000,00	126.031.000,00	159.531.000,00	33.500.000,00	1. Bantuan transportasi peserta pelatihan PNS 2. Pengadaan 1 unit AC 3. Pengadaan 2 unit laptop 4. Pengadaan 1 unit printer, scanner, dan mesin ketik elektrik
3.03 . 3.03.01 . 33 . 04	Optimalisasi Fungsi dan Peran Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan)	Jumlah pengadaan alat dan obat-obatan yang tersedia serta pemenuhan honor petugas		45.000.000,00	42.580.000,00	97.180.000,00	54.600.000,00	Tambahan untuk : 1. Tambahan honor vaksinator 2. Vaksin flu burung 3. Desinfektan 4. Sosialisasi Flu Babi Avian Swine Fever 5. Narsum 6. Moderator 7. Transport sosialisasi 8. Uang saku sosialisasi
	Pencegahan, Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular Strategis	Jumlah pengadaan vaksin dan desinfektan yang tersedia		-	-	-	-	
	Surveilant dan Pemetaan Penyakit Hewan	Jumlah pemetaan penyakit hewan		-	-	-	-	
	Revitalisasi Rumah Potong Unggas (RPU)	Jumlah sarana dan prasarana RPU yang dibutuhkan		-	-	-	-	
	Revitalisasi Rumah Potong Hewan (RPH)	Jumlah sarana dan prasarana RPH yang dibutuhkan		-	-	-	-	
JUMLAH TOTAL				6.105.716.760,00	3.208.788.660,00	6.820.718.660,00	3.611.930.000,00	

BAB IV. PENUTUP

Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah Perubahan tahun 2020 ini adalah merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) tahun 2016-2021 yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, dan sebagai bentuk perencanaan pembangunan disusun atas dasar visi, misi, tujuan, sasaran serta kebijakan-kebijakan strategis, hal ini akan digunakan sebagai implementasi kegiatan di lapangan yang diharapkan terjadi kesinergian/keterpaduan dalam langkah dan gerak pelaksanaan tugas dari aparatur Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto. Dengan adanya Perubahan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto diharapkan prioritas pembangunan sebagai penjabaran Visi dan Misi, dapat lebih terkoordinasi, terintegrasi dan sinergi dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto akan melaksanakan tahun 2020, Selanjutnya Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto ini dijadikan sebagai bahan untuk penyusunan KEBIJAKAN UMUM ANGGARAN (KUA) serta PRIORITAS DAN PLAFOND ANGGARAN SEMENTARA (PPAS) PERUBAHAN tahun 2020.

Demikian gambaran singkat tentang penjabaran Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja Perubahan Dinas Pertanian) tahun 2020 pada Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN MOJOKERTO

Drs. TEGUH GUNARKO, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 19680327 198809 1 002